

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya Religius, Disiplin dan Toleransi Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates
 - a. Budaya religius Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates
 - 1) Siswa mulai terbiasa melakukan shalat dhuha dan salat dzuhur berjamaah.
 - 2) Siswa ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.
 - 3) Siswa berdoa setiap sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
 - 4) Siswa mengucapkan salam setiap bertemu dengan guru.
 - b. Budaya Disiplin Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates
 - 1) Sebagian siswa secara sadar sudah mematuhi tata tertib sekolah.
 - 2) Siswa masuk kelas tepat waktu ketika pembelajaran telah dimulai.
 - c. Budaya Toleransi Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates
 - 1) Siswa muslim dan nonmuslim saling menghormati satu sama lain.
 - 2) Siswa tidak membeda-bedakan teman beda agama dalam pergaulan.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius, Disiplin dan Toleransi Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates

a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates

1) Pemberian contoh atau teladan.

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh pada siswa dengan mengucapkan salam ketika memulai dan mengakhiri pelajaran PAI.

2) Pembiasaan

Pembiasaan dilakukan agar siswa terbiasa dengan apa yang dilakukan dan dibudayakan sekolah. Seperti halnya siswa di UPTD SMA Negeri 1 dibiasakan berdoa baik sebelum pelajaran dimulai maupun setelah pelajaran berakhir.

3) Mengajak siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan

Guru Pendidikan Agama Islam mengajak siswa untuk melakukan shalat dhuha ketika jam istirahat serta memberikan bimbingan baca Al-Quran pada waktu luang bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Quran.

4) Memberi motivasi dan dorongan

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi pada siswa melalui cerita tentang akhirat dan zaman para nabi.

5) Pemberian hukuman.

Hal ini ditunjukkan dengan guru Pendidikan Agama Islam memberikan hukuman bagi siswa yang kurang bersikap religius. Seperti ketika ada siswa yang datang terlambat disuruh berdo'a sendiri di depan kelas, ketika ada siswa yang tidak berdo'a maupun berdo'anya kurang bagus siswa disuruh berdo'a sendiri di depan kelas dengan suara keras.

6) Memberikan ganjaran (pujian)

Reward and punishment harus dilakukan dengan seimbang, oleh sebab itu selain memberikan hukuman bagi siswa yang kurang religius, guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan penghargaan bagi siswa yang lebih religius. Seperti halnya dengan memberi pujian pada siswa yang bersikap lebih religius agar siswa lain mencontohnya, juga memberikan nilai lebih pada siswa yang lebih religius.

b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates

1) Pemberian contoh

Pemberian contoh disiplin yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan masuk kelas tepat waktu.

2) Menciptakan lingkungan dan kondisi belajar yang kondusif yang mampu mendorong siswa untuk lebih disiplin

Caranya adalah dengan meminimalisir siswa yang mencontek ketika ulangan, mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai dan bertindak tegas terhadap siswa yang melanggar aturan.

3) Memberikan hukuman

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam memberikan hukuman pada siswa yang mencontek dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu yakni dengan mengurangi nilai siswa atau dengan memberi tambahan tugas.

4) Pemberian ganjaran

Hal semacam ini ditunjukkan guru Pendidikan Agama Islam dengan memberi tambahan nilai pada siswa yang disiplin dalam belajar.

c. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Toleransi Siswa di UPTD SMA Negeri 1 Wates

- 1) Tidak menjelek-jelekan agama lain dalam pembelajaran.
- 2) Mengajak siswa untuk saling menghargai perbedaan.
- 3) Menggunakan metode diskusi dan kerja kelompok.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Selalu melakukan pengawasan terhadap budaya religius, disiplin dan toleransi siswa, juga melakukan inovasi baru dalam meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan kualitas pengetahuan dan mental spiritual siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru Pendidikan Agama Islam harus berusaha lebih kreatif dan senantiasa mengembangkan inovasi baru agar bisa menarik minat siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga bisa tercapai tujuan pendidikan diantaranya mewujudkan manusia yang religius, disiplin dan toleran.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam selalu melakukan kontrol terhadap perilaku religius, disiplin dan toleransi siswa.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam diupayakan bisa menguasai kelas, dalam artian bisa memahami karakteristik setiap murid dengan jalan meningkatkan hubungan *interpersonal* antara guru dan murid sehingga hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan guru dalam mengembangkan budaya religius, disiplin dan toleransi pada siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di bidang keagamaan, serta mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari siswa agar generasi muda di masyarakat memiliki kualitas keilmuan, baik IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) maupun IMTAQ (Iman dan Taqwa).